

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan waktu, kesadaran akan kesehatan terus berkembang di masyarakat. Kehidupan yang modern, serba cepat, dan penuh tekanan membuat manusia terkadang lupa untuk menjaga kondisinya. Padahal hanya dengan tubuh yang sehat lah dapat terlahir jiwa yang kuat. Hal ini tidak hanya berlaku bagi kaum pria, namun juga bagi para wanita.

Kehidupan wanita telah berubah seiring dengan waktu. Wanita masa kini memiliki tingkat harapan hidup yang lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya hidup lebih lama, mereka juga berkesempatan menikmati kualitas hidup yang lebih baik sepanjang sisa umurnya. Namun, hal ini hanya akan dapat terjadi bila wanita bertanggung jawab akan kondisi tubuhnya serta memahami cara bagaimana memaksimalkan kesehatannya.

Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya memiliki tubuh dan pikiran yang sehat, sekarang banyak bermunculan rumah sakit yang menyediakan layanan komprehensif. Terutama di kota-kota besar di mana tingkat polusi dan tekanan dari dunia yang bergerak secara dinamis sangat mempengaruhi performa manusia pada umumnya, serta wanita pada khususnya.

Karena unik, wanita banyak mendapatkan perlakuan istimewa dibandingkan dengan kaum pria. Termasuk berbagai fasilitas yang disediakan banyak diperuntukkan khusus bagi kaum wanita. Salah satunya adalah rumah sakit yang khusus diperuntukkan bagi kaum wanita yang tentunya mengacu pada berbagai kebutuhan kesehatan wanita jika dibandingkan dengan rumah sakit umum lainnya.

Kecenderungan seperti ini, belakangan memang tengah menggejala di masyarakat. Tren yang tengah berkembang, tidak lagi mengacu pada rumah sakit umum yang siap menerima siapa saja dengan keluhan kesehatan yang beragam, melainkan yang lebih spesifik tapi yang mampu memberikan pelayanan yang maksimal.

Di kota Semarang sendiri, sebenarnya potensi yang ada untuk mendirikan sebuah sarana pelayanan kesehatan khusus wanita masih terbuka lebar. Terlihat dari bertambahnya tempat yang menawarkan pelayanan sejenis akhir-akhir ini. Didukung dengan jumlah penduduk kota Semarang yang berjenis kelamin wanita di mana persentasinya lebih besar daripada pria. Namun, sarana kesehatan yang ada selama ini umumnya tidak dikhususkan bagi wanita dan berada dalam lingkup yang terpisah-pisah.

Untuk menjawab permasalahan yang ada, dilakukan perencanaan dan perancangan Semarang Woman Hospital yang menyediakan layanan lengkap dalam menangani permasalahan kesehatan yang umum dialami wanita agar tercapai hasil maksimal dan seimbang antara jiwa dan raga sehingga mampu mendukung wanita agar bisa mencapai kehidupan yang produktif.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan yang berfungsi untuk memberikan informasi, pencegahan, pemeriksaan, pengobatan dan *follow up* permasalahan kesehatan wanita dengan fasilitas yang lengkap, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan ke dalam perancangan grafis.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan Semarang Woman Hospital berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect*).

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Sebagai pedoman dalam perencanaan dan perancangan Semarang Woman Hospital dan salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis

1.3.2. Objektif

Dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai rumah sakit bagi mahasiswa.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Substansial

Perencanaan dan perancangan Semarang Woman Hospital sebagai suatu wadah fasilitas kesehatan khusus wanita yang memberikan layanan lengkap mulai dari informasi, pencegahan, pemeriksaan, dan pengobatan dalam segala permasalahan kesehatan yang umum terjadi pada wanita dan melayani wilayah kota Semarang serta termasuk ke dalam kategori bangunan tunggal.

1.4.2. Spasial

Secara administratif, daerah perencanaan dan perancangan *Semarang Woman Hospital* berada di wilayah kota Semarang, Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif yakni dengan mengumpulkan dan menguraikan data yang telah didapatkan.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur pikir.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Studi Banding

Menguraikan tentang tinjauan *hospital*(rumah sakit), tinjauan *woman* (wanita), tinjauan *woman hospital* dan persyaratan ruang yang ada di dalamnya, dan studi banding.

BAB III Data

Menguraikan tentang tinjauan umum kota Semarang dan potensinya terhadap sebuah *woman hospital*, tinjauan umum pelayanan kesehatan Kota Semarang, serta pelayanan kesehatan wanita di kota Semarang.

BAB IV Pendekatan Perencanaan dan Perancangan Semarang *Woman Hospital*

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan perencanaan dan perancangan yaitu pendekatan aspek-aspek fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan utilitas bangunan.

BAB V Program Perencanaan dan Perancangan Semarang *Woman Hospital*

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program perencanaan berisi lokasi dan tapak terpilih dan program perancangan bangunan yang meliputi program ruang, program aspek teknis, program aspek kinerja dan konsep arsitektural.